

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Sabtu, 17 Oktober 2020
 Waktu : 07.30 WIB – Selesai
 Tempat : Ruang Rapat 1 Lantai 3B
 Acara : Rapat Rutin Komite Medik
 Agenda : Penyesuaian alur pelayanan Covid - 19

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M	Komite Medik	Ketua	—
2.	dr. Rita Tjandra, Sp.M	Divisi Vitreoretina	Staf Medis	—
3.	dr. Donny Whisnu Chandra, Sp.M	Divisi Vitreoretina	Staf Medis	<i>Donny</i>
4.	dr. Noviana Kurniasari, Sp.M	Divisi Vitreoretina	Staf Medis	<i>- cusi -</i>
5.	dr. Ria Sylvia, Sp.M	Divisi Pediatrik dan Strabismus	Staf Medis	<i>Ria</i>
6.	dr. Irma Praminiarti, Sp.M	Divisi Pediatrik dan Strabismus	Staf Medis	<i>Irma</i>
7.	dr. Farida Moenir, Sp.M (K)	Divisi Kornea dan Bedah Refraktif	Staf Medis	<i>Farida</i>
8.	dr. Dini Dharmawidari, Sp.M (K)	Divisi Kornea dan Bedah Refraktif	Staf Medis	—
9.	dr. Lydia Nuradianti, Sp.M	Divisi Glaukoma	Staf Medis	<i>Lydia</i>
10.	dr. Dewi Rosarina, Sp.M	Divisi Glaukoma	Staf Medis	<i>Dewi</i>
11.	dr. Nur Alim Basyir H, Sp.M	Divisi Infeksi dan Imunologi	Staf Medis	<i>Nur Alim</i>
12.	dr. Yana Rosita, Sp.M	Divisi Onkologi dan Rekonstruksi	Staf Medis	<i>Yana</i>
13.	dr. Muh. Valeri Al Hakiim, Sp.M	Divisi Onkologi dan Rekonstruksi	Staf Medis	<i>Muh. Valeri</i>
14.	dr. Dedik Ipung Setiawan, Sp.M	Oftalmologi Umum	Staf Medis	<i>Dedik</i>
15.	dr. Dyah Kusuma Arnovita, Sp.M	Oftalmologi Umum	Staf Medis	<i>Dyah</i>
16.	dr. Kitriastuti, Sp.M	Oftalmologi Umum	Staf Medis	<i>Kitriastuti</i>

NOTULEN

TANGGAL
WAKTU
TEMPAT
AGENDA RAPAT
PEMIMPIN RAPAT
NOTULIS
JUMLAH PESERTA
TIDAK HADIR
PEMBAHASAN

Sabtu, 17 Oktober 2020
07.30 WIB – Selesai
Ruang Rapat 1 Lantai 3B
Penyesuaian Alur Pelayanan Covid-19

dr. Ria Sylvia, Sp.M
Rizqiyah, S.KM

8 Orang
8 Orang

1. Rapat dibuka oleh dr. Ria Sylvia, Sp.M
2. Update dalam penanganan pelayanan covid-19 di RSMU disesuaikan dengan materi dr. Cahyo yang diberikan melalui zoom meeting yang mana ada perubahan parameter standar dalam pelayanan Covid-19.
3. Tujuan penanganan Covid-19 di RSMU adalah mencegah agar tidak ada penularan Covid-19 dengan mempertimbangkan tidak menolak pasien yang membutuhkan pelayanan mata dikarenakan proses rujukan ke rumah sakit lain (RS. Soetomo) juga tidak mudah.
4. Tindakan pembedahan harus dibedakan berdasarkan dengan tekanan pada ruang operasi (positif atau negatif).
5. Kamar operasi yang bertekanan negatif diletakkan di IGD.
6. Pasien yang akan mendapatkan pelayanan di RSMU dikategorikan menjadi pasien simtomatis dan asimtomatis. Sedangkan untuk tindakan operasinya dibedakan sesuai kebutuhannya yaitu urgent atau elektif.
7. Rumah sakit menyediakan ruang buffer untuk pasien yang menunggu kepastian hasil swab maupun yang sudah terkonfirmasi positif yang membutuhkan perawatan di RSMU. Ruang buffer ini ada di IGD dan juga di rawat inap.
8. Petugas yang memberikan pelayanan di ruang buffer diharuskan untuk menggunakan APD level 3.
9. Untuk memastikan hasil pemeriksaan laboratorium pada pasien operasi elektif yang dulunya dilakukan pada H-3 sekarang diubah menjadi H-7.
10. Kasus emergency yang membutuhkan operasi cyto diharuskan test swab 4 jam keluar hasil.
11. Indikasi pasien MRS harus lebih berhati-hati lagi. Misalnya: ulkus kornea yang seperti apa yang bisa rawat inap.
12. Observasi pasien di IGD maksimal 6 jam.
13. Pasien asimtomatis dengan hasil swab positif yang dijadwalkan operasi elektif maka ditunda terlebih dahulu. Sedangkan pasien asimtomatis, hasil swab positif dengan kebutuhan operasi yang cyto maka operasi dikerjakan dengan menggunakan APD level 3.
14. Pasien yang akan MRS harus dengan hasil PCR negatif. Jika hasil PCR positif maka pasien dirawat di ruang buffer.
15. Foto thorax dilakukan pasien yang simtomatis dengan hasil PCR positif.
16. Jumlah pengantar pasien di poliklinik jumlahnya mulai banyak lagi. Perlu ada evaluasi terkait peraturan 1 pasien 1 pengantar supaya

pencegahan Covid-19 ini efektif. Perlu dievaluasi untuk kepatuhan 1 pasien dengan 1 pengantar.

HASIL RAPAT

17. Laporan evaluasi pelayanan VIP sore sudah ontime dan ada kelebihan pada pasien dr. Rita dikarenakan hari sebelumnya beliaunya cuti. Sehingga kuota 24 pasien untuk setiap sesi dokter dihapuskan dan hanya menggunakan batasan waktu pendaftaran.
1. Perubahan parameter standar dalam pelayanan Covid-19.
2. Tidak boleh menolak pasien yang membutuhkan pelayanan di RSMU.
3. Kamar operasi yang bertekanan negatif diletakkan di IGD.
4. Rumah sakit menyediakan ruang buffer untuk pasien yang menunggu kepastian hasil swab maupun yang sudah terkonfirmasi positif yang membutuhkan perawatan di RSMU. Ruang buffer ini ada di IGD dan juga di rawat inap.
5. Petugas yang memberikan pelayanan di ruang buffer diharuskan untuk menggunakan APD level 3.
6. Untuk memastikan hasil pemeriksaan laboratorium pada pasien operasi elektif yang dulunya dilakukan pada H-3 sekarang diubah menjadi H-7.
7. Kasus emergency yang membutuhkan operasi cyto diharuskan test swab 4 jam keluar hasil.
8. Indikasi pasien MRS harus lebih berhati-hati lagi. Misalnya: ulkus kornea yang seperti apa yang bisa rawat inap.
9. Pasien asimtomatis dengan hasil swab positif yang dijadwalkan operasi elektif maka ditunda terlebih dahulu. Sedangkan pasien asimtomatis, hasil swab positif dengan kebutuhan operasi yang cyto maka operasi dikerjakan dengan menggunakan APD level 3.
10. Pasien yang akan MRS harus dengan hasil PCR negatif. Jika hasil PCR positif maka pasien dirawat di ruang buffer.
11. Foto thorax dilakukan pasien yang simtomatis dengan hasil PCR positif.
12. Jumlah pengantar pasien di poliklinik jumlahnya mulai banyak lagi. Perlu ada evaluasi terkait peraturan 1 pasien 1 pengantar supaya pencegahan Covid-19 ini efektif. Perlu dievaluasi untuk kepatuhan 1 pasien dengan 1 pengantar.

TINDAK LANJUT

13. Laporan evaluasi pelayanan VIP sore sudah ontime dan ada kelebihan pada pasien dr. Rita dikarenakan hari sebelumnya beliaunya cuti. Sehingga kuota 24 pasien untuk setiap sesi dokter dihapuskan dan hanya menggunakan batasan waktu pendaftaran.
1. Komite medik menyusun jenis operasi emergency apa yang boleh dilakukan di RSMU dan juga jenis operasi yang perlu MRS atau tidak.
2. Memperbaharui SE terkait pelayanan VIP sore.

PEMIMPIN RAPAT,



(dr. Ria Sylvia, Sp.M)

NOTULIS,



(Rizqiyah, S.KM)